



Pribadi yang Tenang

Pelangi » Percik | Jum'at, 5 Juli 2013 20:00

Penulis : Redaksi KSC

Sikap resah, gelisah, panik merupakan tanda ketidaktenangan seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Sikap tersebut dapat mendatangkan situasi di sekitarnya tidak bersahabat. Bahkan akan memupuk sikap ceroboh, emosional, dan membuat orang lain terdzalimi. Padahal prestasi dan kesuksesan dapat diraih oleh seseorang yang hatinya senantiasa berada dalam keadaan tenang.

Seseorang yang memiliki pribadi yang tenang dapat dilihat dari kemampuannya berpikir yang jernih, kemampuan menghimpun informasi secara akurat, dan kemampuan dalam bertindak yang selalu tepat, efektif, dan efisien. Semua itu akan diperoleh dari keyakinan yang tinggi pada Allah SWT. Sementara keyakinan dapat diperoleh dari ilmu pengetahuan dan pemahaman. Hal yang ironis jika seseorang bisa berprestasi tanpa ilmu, pengalaman, atau tanpa pendekatan kepada Allah SWT. Karena dengan ilmu, seseorang dapat merangkum berbagai informasi, dan melalui pengalaman seseorang akan meraih sejuta wawasan.

Begitu pula dengan pendekatan melalui dzikir dan do'a, akan menyebabkan seseorang bertambah keyakinan pada Sang Khalik. Keyakinan dapat muncul dari latihan yang terus menerus. Orang yang terbiasa hidup sederhana, misalnya. Yang sejak kecil dididik untuk hidup sederhana, maka setelah dewasa di kala jabatan telah digenggamnya, tak membuatnya silau, karena baju kezuhudan senantiasa melekat dalam dirinya. Itu salah satu bukti akan terinternalisasinya ilmu dan kedekatan diri pada Allah SWT, sehingga menjadikan-Nya sebagai yang utama.

Marilah kita pupuk diri kita menjadi pribadi yang tenang, namun tetap terkendali. Karena dengan sikap tenanglah akan melahirkan pribadi yang bijak dan berwibawa. Maka di saat kita dilanda gelisah, cukuplah Allah SWT menjadi tempat pemberi ketenangan. Semoga Allah SWT yang menggenggam setiap hati hamba-hamba-Nya senantiasa melimpahkan ketenangan kepada kita. Aamiin.

Abu Luthfi Ar-Rasyid # Dimuat Ulang dari Arsip KSC # 19-12-2007